

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG BILANGAN 1 SAMPAI 5 MELALUI
MEDIA *BUSY BOOK* BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**
(Single Subject Research Kelas I/C di SLBN 1 Painan)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



**OLEH:
PEBY TRI HARTATI
NIM. 17003025**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5 melalui Media

Busy Book bagi Anak Tunagrahita Ringan

(*Single Subject Research* Kelas I/C di SLBN 1 Painan)

Nama : Peby Tri Hartati

NIM/ BP : 17003025/2017

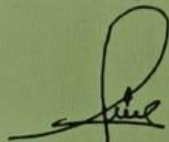
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

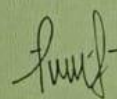
Padang, April 2021

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik

Mahasiswa

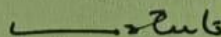


Drs. Ardisal, M.Pd.
NIP. 19610106 1987101 1 001



Peby Tri Hartati
NIM. 17003025

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

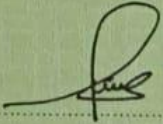
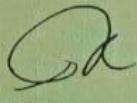
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang
Bilangan 1 sampai 5 Melalui Media *Busy Book* bagi
Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research*
Kelas I/C di SLBN 1 Painan)

Nama : Peby Tri Hartati
NIM : 17003025
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2021

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardisal, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irdamurni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Peby Tri Hartati

NIM/BP : 17003025/2017

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan
1 sampai 5 Melalui Media *Busy Book* bagi Anak
Tunagrahita Ringan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2021



Peby Tri Hartati
NIM. 17003025

ABSTRAK

Peby Tri Hartati. 2021. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5 Melalui Media *Busy Book* bagi Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas I/C yaitu terdapat seorang anak tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 dengan menggunakan media *busy book*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Subjek dalam penelitian ini, yaitu anak tunagrahita ringan di kelas I/C SLBN 1 Painan. Variabel penelitian meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5. Teknik dalam pengumpulan data berupa tes dan alat pengumpulan data soal tes. Teknik analisis data yang digunakan analisis visual grafik.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 meningkat setelah menggunakan media *busy book* pada anak tunagrahita ringan. Dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan dari kondisi *baseline* ke kondisi setelah diberikan intervensi.

Kata Kunci : Lambang Bilangan, *Busy Book*, Tunagrahita Ringan

ABSTRACT

Peby Tri Hartati. 2021. Improving the Ability to Recognize the Symbols of Numbers 1 to 5 through Busy Book Media for Children with Mild Disabilities. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

This research was conducted based on the problems found in class I/C, namely there was a mild mentally retarded child who had difficulty recognizing number symbols. This study aims to improve the ability to recognize the symbols of numbers 1 to 5 by using busy book media.

This research uses experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) with A-B-A design. The subjects in this study were children with mild mental retardation in class I / C SLBN 1 Painan. Research variables increase the ability to recognize the symbols of numbers 1 to 5. Techniques in data collection in the form of tests and test questions data collection tools. The data analysis technique used visual graph analysis.

The results showed that the ability to recognize the symbols of numbers 1 to 5 increased after using busy book media in children with mild mental retardation. It is proven by the increase in the ability to recognize number symbols from the baseline condition to the condition after being given intervention.

Keywords: Symbol of Numbers, Busy Book, Mild Impairment

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia pada alam yang penuh dengan pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari empat Bab yaitu Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, Bab II kajian teori terdiri dari media *busy book*, meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5, anak tunagrahita ringan, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, langkah-langkah intervensi, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Dan di bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian

hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Abak dan Amak tersayang. Berkat do'a Abak dan Amak Peby bisa menyelesaikan pendidikan S1 dengan baik. Semoga Peby bisa mengangkat derajat dan martabat Abak dan Amak. Sehat selalu Abak dan Amak, do'akan terus Peby ya bak mak, semoga Peby bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi, semoga Peby bisa mencapai cita-cita Peby untuk membanggakan Abak dan Amak, dan semoga Peby bisa mambangkikkan batang tarandam. Aamiin.
2. Abang Andi dan Kakak Oci tersayang, yang selalu memberikan dukungan dan do'a atas keberhasilan Peby. Semoga kita bisa menjadi kebanggan bagi kedua orangtua kita. Aamiin.
3. Orangtua keduaku yaitu Apak Sudirman, Etek Arlina, Apak Zuri dan Etek Anis, yang telah memberikan Peby semangat untuk melanjutkan cita-cita Peby. Semoga kebaikan Apak dan Etek dibalas oleh Allah SWT. Sehat selalu untuk Apak dan Etek.
4. Alm. nenek yang semasa hidup nenek selalu menyayangi Peby semoga nenek ditempatkan di syurganya Allah SWT. Aamiin. Terimakasih banyak Peby ucapkan kepada Ante Inur, Uwan Kundek, Mintuo Lely yang selalu menjadi penenang ketika Peby rindu pulang kerumah. Semoga Ante, Uwan dan Mintuo diberikan selalu kesehatan oleh Allah SWT. Aamiin. Terimakasih Peby ucapkan kepada Ayek, Etek dan Apak di Limau Sundai yang selalu

memberikan dukungan kepada Peby. Semoga Ayek, Etek dan Apak selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Terimakasih juga kepada sepupu-sepupuku kak Dian, kak Ririn, Yuli, Wina, Weni, dan Pino yang selalu ada dan siap membantu ketika aku sedang membutuhkannya.

5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing akademik dan sekaligus penguji yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu Bapak untuk Peby, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd dan Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi peneliti.
8. Bapak/Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan kepada Peby, semoga Ilmunya bermanfaat bagi Peby. Aamiin
9. Seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB (Kak Susi, Pak Retman, Kak Sur, bapak penjaga perpustakaan) yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
10. Bapak Jamilus, S.Pd selaku kepala sekolah SLBN 1 Painan dan Ibu Yusnida, S.Pd selaku wali kelas I/C yang telah bersedia memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian selama kurang lebih dua bulan.

11. Orangtua dari anak yang diteliti. Terimakasih kepada bapak/ibu telah memberikan izin dan kepercayaannya kepada peneliti.
12. Ibu Dra. Fatmawati M.Pd selaku pembina Asrama Putri (ASPI) yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada Peby dalam segala hal baik itu tentang perkuliahan, kesehatan, dan lainnya. Tak lupa juga terimakasih untuk Pak Yan, yang selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
13. Keluarga ASPI Kak Wike, Kak Atul dan Kak Zelin selaku sesuhu yang telah mau mendengarkan keluh kesah Eby dan selalu bersedia untuk memberikan saran dalam proposal dan penelitian Eby. Thanks ya kak. Kemudian kepada Adik-adik tersayang Risca, Dinda, Muzi, Uti, Dea, Anisa, Refni, Wela, Mita. Tetap semangat ya.. Terakhir untuk Rika teman seperjuanganku di ASPI, tetap semangat ya ka. Rika pasti bisa.
14. Teman debat dan sefrekuensi denganku Ica, Aya, Ayus dan Ani.
15. Teman-teman angkatan 2017 dan buat adek-adek BP 2018, 2019 dan 2020 tetap semangat menjalani perkuliahan sampai selesai nantinya.

Padang, April 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GRAFIK..... xi

DAFTAR BAGAN xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 6

C. Batasan Masalah..... 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI..... 9

A. Media *Busy Book*..... 9

1.	Hakekat Media Pembelajaran.....	9
2.	Hakekat Media <i>Busy Book</i>	14
B.	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5	22
1.	Hakekat Meningkatkan Kemampuan	22
2.	Hakekat Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5.....	22
C.	Anak Tunagrahita Ringan	25
1.	Pengertian anak tunagrahita ringan	25
2.	Karakteristik tunagrahita ringan	26
3.	Penyebab tunagrahita ringan	27
4.	Prinsip pembelajaran anak tunagrahita ringan	29
D.	Penelitian Relevan.....	30
E.	Kerangka Konseptual	31
F.	Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Variabel Penelitian	36
C.	Defenisi Operasional Variabel	36
D.	Subjek Penelitian.....	38
E.	Tempat Penelitian.....	38
F.	Langkah-Langkah Penelitian	38

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data	56
C. Pembuktian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
E. Keterbatasan penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR RUJUKAN	82

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kemampuan Awal Subjek Baseline (A1)	45
Tabel 2. Kemampuan Setelah Diberikan Perlakuan Intervensi (B)	49
Tabel 3. Kemampuan Awal Subjek Baseline (A2)	53
Tabel 4. Panjang Kondisi A1, B, A2	55
Tabel 5. Estimasi Kecenderungan Arah	59
Tabel 6. Persentase Stabilitas Baseline (A1)	61
Tabel 7. Persentase Stabilitas Intervensi (B)	63
Tabel 8. Persentase Stabilitas Baseline (A2)	64
Tabel 9. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas	65
Tabel 10. Kecenderungan Jejak Data	67
Tabel 11. Level Stabilitas Dan Rentang	67
Tabel 12. Level Perubahan	69
Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis	69
Tabel 14. Variable Yang Diubah	70
Tabel 15. Perubahan Kecenderungan Arah	70
Tabel 16. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	71
Tabel 17. Level Perubahan	72
Tabel 18. Kondisi Keseluruhan	74

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1. Prosedur Daser Desain A-B-A	34
Grafik 2. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5 Kondisi Baseline (A1).....	45
Grafik 3. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5 Kondisi Intervensi (B).....	49
Grafik 4. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5 Kondisi Baseline (A2).....	53
Grafik 5. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5 Dalam Kondisi Baseline (A1), Intervensi (B), Baseline (A2)...	54
Grafik 6. Estimasi Kecenderungan Arah	58
Grafik 7. Kecenderungan Stabilitas	65

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Halaman isi pertama <i>busy book</i>	16
Gambar 2. Halaman isi kedua <i>busy book</i>	16
Gambar 3. Halaman isi ketiga <i>busy book</i>	17
Gambar 4. Halaman isi keempat <i>busy book</i>	17
Gambar 5. Halaman isi kelima <i>busy book</i>	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	85
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 3. Instrumen Asesmen	87
Lampiran 4. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	90
Lampiran 5. Hasil Kondisi Baseline (A1).....	94
Lampiran 6. Hasil Kondisi Intervensi (B).....	97
Lampiran 7. Hasil Kondisi Baseline (A2).....	107
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting di masa era globalisasi saat sekarang ini dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi dan kualitas diri seseorang. Pendidikan digunakan untuk menciptakan generasi yang memiliki pengetahuan, moralitas, semangat dan keterampilan. Melalui pendidikan seseorang dapat membimbing hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 bahwa “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Namun pada kenyataannya, masih banyak dari warga Indonesia yang belum mengenyam pendidikan secara komprehensif. Permasalahan pendidikan yang sering dijumpai dalam bidang ini adalah masih banyaknya anak yang putus sekolah, kenakalan remaja, buta huruf, bahkan kesempatan memperoleh pendidikan, khususnya bagi anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah seorang yang secara fisik, mental, intelektual, dan emosional berbeda dengan anak normal lainnya, sehingga memiliki kendala dalam mencapai perkembangan yang optimal (Mardhiyah & Jasminto, 2013). Akan tetapi, hambatan tersebut dapat teratasi dengan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak berkebutuhan khusus terdiri dari beberapa klasifikasi yaitu anak tunagrahita, tunalaras, *double handicap*, kesulitan belajar, lamban belajar/slow

learner, CIBI (cerdas istimewa bakat istimewa), tunadaksa, tunanetra dan tunarungu (Nurfadillah & Nurhastuti, 2018). Masing-masing dari anak berkebutuhan khusus tersebut memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda, salah satunya yaitu anak tunagrahita.

Anak tunagrahita adalah seorang yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam belajar akademik, komunikasi dan sosial (Ghazi, 2017). Berdasarkan klasifikasinya anak tunagrahita dikelompokkan menjadi tiga, salah satunya yaitu anak tunagrahita ringan. Menurut penelitian Binet kecerdasannya berkisar antara 68 sampai 52, dan menurut Weschler (WISC) kecerdasannya berkisar antara 69 sampai 55. Meskipun kecerdasan anak tunagrahita ringan di bawah rata-rata, tetapi kemampuan akademiknya masih bisa untuk dikembangkan salah satunya yaitu belajar berhitung sederhana. (Widada, 2014). Belajar berhitung terdapat pada mata pelajaran matematika, yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar. Dalam menguasai materi berhitung anak dituntut untuk dapat mengenal lambang bilangan dengan benar sebagai kesiapan dalam berhitung.

Kemampuan mengenal lambang bilangan sangat penting dikuasai oleh anak, karena dalam kehidupan sehari-harinya tidak pernah terlepas dengan penggunaan lambang bilangan, misalnya ketika melihat jam, tanggal, bulan, tahun, dan nominal uang. Apabila anak tidak mengenal lambang bilangan maka akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah di lingkungan sehari-hari, dan juga akan menimbulkan kesulitan dalam mempelajari materi

matematika selanjutnya, yang mana lambang bilangan merupakan prasyarat atau modal awal dalam mempelajari matematika.

Lambang bilangan merupakan simbol untuk menyatakan suatu jumlah pada bilangan tertentu yang sering dikenal dengan angka ('Ulum, 2014). Seseorang dikatakan mengenal lambang bilangan apabila sudah mengenal bentuk dan makna dari lambang bilangan tersebut (Busthomi, 2012). Berdasarkan kata kerja operasional taksonomi bloom indikator mengenal lambang bilangan terdiri dari menyebutkan lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan, dan memasangkan jumlah benda dengan lambang bilangan (Anderson & Krathwohl, 2001). Namun, dalam menguasai lambang bilangan pada anak tunagrahita ringan bukanlah suatu hal perkara yang mudah, karena keterbatasan anak tunagrahita ringan dalam berfikir abstrak, maka perlu bagi guru untuk bersikap sabar dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada anak, serta kreatif dalam memilih media pembelajaran, agar mereka dapat memahami materi yang kita ajarkan dengan baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di kelas I/C terdapat dua anak tunagrahita ringan di dalamnya, satu dari dua anak tersebut belum mampu dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 5. Hal ini terlihat saat anak mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa memasangkan jumlah benda dengan lambang bilangan, dimana dalam penyelesaian tugas tersebut anak hanya asal saja dalam memasangkannya. Dilihat dari perilaku saat belajar anak terlihat kurang berkonsentrasi dan cepat merasa bosan. Padahal guru sudah berupaya memberikan berbagai metode dan media saat

pembelajaran. Seperti metode ceramah, tanya jawab, latihan, menggunakan media lidi, kartu angka, dan papan tulis untuk menuliskan lambang bilangan.

Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas, berdasarkan hasil dari wawancara diketahui bahwa sekolah berpedoman pada kurikulum 2013. Di dalam kurikulum terdapat tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh anak tunagrahita ringan di kelas 1 yaitu tema 1 diriku, subtema 1 aku dan teman baruku, pembelajaran 1 tentang mengenal lambang bilangan 1 sampai 5. Namun kenyataannya, masih ada satu anak tunagrahita ringan yang belum mampu dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 di kelas tersebut. Padahal, dalam mengajarkan lambang bilangan guru sudah menerapkan prinsip mengajar anak tunagrahita ringan dengan disertai media kongkrit.

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan, anak sudah mampu dalam menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 5 dengan benar. Namun, ketika diminta untuk menunjukkan lambang bilangan sesuai yang disebutkan peneliti, anak belum mampu dalam menunjukkannya. Misalnya peneliti meminta untuk menunjukkan lambang bilangan 1, anak malah menunjukkan lambang bilangan 3. Kemudian, ketika diminta untuk memasangkan jumlah benda dengan lambang bilangan, anak juga belum mampu dalam memasangkannya. Misalnya, pada gambar bola yang berjumlah tiga, anak malah memasangkannya dengan lambang bilangan 5. Dari asesmen tersebut menunjukkan bahwa anak hanya menghafal nama dan urutan bilangan satu sampai lima saja tetapi tidak mengetahui lambang bilangannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu bagi peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal lambang bilangan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik minat anak untuk belajar. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *busy book*. Alasan peneliti menggunakan *busy book* karena termasuk salah satu media pembelajaran inovatif dan kreatif, terbuat dari bahan flannel dengan desain gambar dan warna yang menarik, serta memuat berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan anak dalam belajar, selain itu media *busy book* juga dapat digunakan anak untuk berbagai materi dan mata pelajaran lainnya (Yulianto, 2019). Pada penelitian ini media *busy book* yang digunakan akan disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada anak tunagrahita ringan yaitu mengenal lambang bilangan 1 sampai 5.

Adapun kelebihan dari media *busy book* yaitu disajikan dengan warna yang menarik, mempermudah dan mempercepat pemahaman anak melalui proses visualisasi, dapat membuat anak berinteraksi lebih aktif dengan materi yang tersaji didalamnya, mudah untuk digunakan, kemudian bisa digunakan kapan saja dan dimana saja, serta tahan lama. Dengan demikian, peneliti berharap agar media *busy book* ini dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 5.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah pada latar belakang, maka dapat diuraikan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Anak belum mengenal lambang bilangan 1 sampai 5
2. Anak hanya menghafal nama dan urutan bilangan satu sampai lima
3. Anak cepat merasa bosan dan mudah teralihkan kefokusannya saat pelajaran matematika.
4. Media *busy book* belum pernah digunakan oleh guru dalam mengenalkan lambang bilangan kepada anak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu mengenalkan lambang bilangan 1 sampai 5 dengan menggunakan media *busy book* pada anak tunagrahita ringan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 bagi anak tunagrahita ringan kelas I/C di SLB N 1 Painan?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan apakah media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 pada anak tunagrahita ringan kelas I/C di SLB N 1 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat yaitu, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak tunagrahita ringan
- 2) Agar dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 5

b. Bagi guru

Agar dapat dijadikan guru sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran matematika tentang mengenal lambang bilangan 1 sampai 5

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk sekolah agar dapat mengimplementasikan media pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menarik bagi anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

d. Bagi peneliti

Agar dapat memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman peneliti terkait dengan penggunaan media *busy book* dalam pembelajaran di dalam kelas.

2. Manfaat teoritis

Agar dapat dijadikan sebagai sumber pembaruan terhadap media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membuat anak berkebutuhan khusus menjadi bersemangat dalam belajar.